

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang negative terhadap kejenuhan belajar siswa/i. Artinya semakin baiknya dukungan lingkungan sekolah yang disediakan oleh manajemen sekolah, akan mampu menurunkan tingkat kejenuhan peserta didik dalam belajar.
2. Efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kejenuhan belajar peserta didik. Artinya jika siswa memiliki keyakinan yang tinggi dalam belajar maka beban-beban belajar yang dapat menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar akan lebih mudah diatasi, sebaliknya jika siswa memiliki tingkat efikasi diri yang rendah, tidak memiliki percaya diri akan cenderung lebih mudah merasa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.
3. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Artinya jika lingkungan yang ada dalam sekolah itu kondusif dengan adanya hubungan guru dengan siswa yang baik, hubungan siswa dengan siswa baik, tersedianya ruang dan tempat belajar yang nyaman, fasilitas kelas yang baik, serta alat pembelajaran yang baik, maka hal ini akan mampu menumbuhkan semangat bagi peserta didik untuk dapat belajar dengan lebih baik.

4. Efikasi diri memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya jika siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung akan lebih termotivasi dalam meningkatkan kualitas belajarnya. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan cenderung memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
5. Kejenuhan belajar memiliki pengaruh yang negative terhadap motivasi belajar siswa. Artinya tingginya tingkat kejenuhan belajar peserta didik akan mengakibatkan semakin menurunnya motivasi belajar peserta didik.
6. Lingkungan sekolah melalui kejenuhan belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya, kejenuhan belajar mampu memediasi lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Yang memiliki makna jika tingkat kejenuhan belajar dapat di tekan dengan lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar, maka hal ini akan lebih mendorong kegairahan siswa untuk dapat belajar dengan lebih baik.
7. Efikasi diri melalui kejenuhan belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya, rendahnya rasa jenuh dalam belajar mampu memediasi efikasi diri terhadap motivasi belajar. Dimana dari hasil analisis yang dilakukan pengaruh tidak langsung memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Dimana hal ini memiliki makna jika tingkat kejenuhan siswa dalam belajar berperan dalam memediasi efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, serta beberapa kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, diharapkan pada manajemen SMK Negeri di Kabupaten Sarolangun untuk lebih agresif lagi melakukan upaya yang konkrit dalam melengkapi segala fasilitas di Lingkungan sekolah. Dalam suatu sekolah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan diperlukan alat pendukung yang digunakan dalam proses atau aktifitas belajar mengajar. Lingkungan sekolah perlu diperbaiki, dalam arti Lingkungan sekolah yang baik dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran seperti lengkapnya alat-alat laboratorium, ruangan yang bersih, ventilasi yang cukup, peralatan dapat berfungsi dengan baik, hubungan yang serasi antara seorang siswa dengan siswa lain dan juga dengan para guru, penerangan yang cukup, prosedur dan tata kerja yang jelas ikut menyebabkan prestasi belajar para siswa meningkat.
2. Efikasi diri mempunyai pengaruh langsung terhadap kejenuhan belajar dan motivasi belajar siswa. Untuk itu diharapkan kepada guru mampu membangkitkan percaya diri dan keyakinan diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Agar tetap terus berusaha untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik lagi kedepannya.
3. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kejenuhan belajar dengan motivasi belajar. Dengan temuan tersebut diharapkan konselor dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling

seperti layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok, untuk membantu mengurangi kejenuhan belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Dari hasil kajian yang dilakukan masih terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Untuk itu diharapkan kedepannya penelitian ini dapat ditindak lanjuti kembali, guna melihat faktor apa saja yang dapat memengaruhi motivasi belajar secara komprehensif.